

ABSTRAK

Tesis ini berjudul ”*Studi Hadis-Hadis Kisah Nabî Mûsâ As. dalam Tafsir al-Azhar*” oleh Nur Hasan NIM: 088 111 556. Konsentrasi Tafsir Hadis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kualitas hadis-hadis tentang kisah Nabî Mûsâ As. dalam kitab *Tafsir al-Azhar* karya Hamka. Hamka merupakan tokoh dalam ilmu-ilmu keislaman, termasuk dalam bidang hadis. Sebagaimana yang dituliskannya dalam *muqaddimah* tafsirnya yang mengatakan bahwa salah satu syarat *mufasssir* adalah harus mengetahui ilmu hadis. Dengan kata lain Hamka ingin menampilkan hadis-hadis Nabî dalam tafsirnya yang *shahîh* dan relevan. Oleh karena itu, dalam mahakaryanya, yaitu *Tafsir al-Azhar* ia kerap menafsirkan ayat-ayat al-Qur’an dengan hadis-hadis Nabî Saw., di antaranya ketika menafsirkan ayat-ayat tentang kisah Nabî Mûsâ As. Maka penelitian ini ingin meneliti kualitas hadis-hadis tentang kisah Nabî Mûsâ As. dalam karyanya tersebut.

Hadis-hadis kisah Nabî Mûsâ As. dalam *Tafsir al-Azhar* termuat sembilan hadis yang digunakan Hamka untuk menjelaskan ayat-ayat yang ditafsirkan. Dari Sembilan hadis tersebut ada empat hadis yang diriwayatkan oleh al-Bukhâriy, dalam hal ini penulis tidak mentakhrij hadis-hadis yang diriwayatkan oleh al-Bukhâriy. Maka yang penulis *takhrîj* sebanyak lima hadis yaitu riwayat Ibn Abî Hâtim, Ibn Bathah, Abû Dâwud, Ahmad bin Hanbal dan riwayat al-Baihaqiy. Hadis-hadis tersebut diteliti lebih jauh untuk mengetahui nilai kualitasnya. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka dalam penelitian ini dilakukan penelitian dari masing-masing keseluruhan jalur *sanad*, sekaligus melakukan penelitian *matn* hadis. Pendekatan yang digunakan untuk memastikan kualitas hadis-hadis tersebut, penulis tetap mengacu pada kaedah-kaedah *keshahîhan* hadis yang digunakan oleh para ulama hadis, yaitu dengan menggunakan pendekatan *takhrîj* hadis.

Jenis penelitian ini berbentuk *library research* yakni metode penelitian kepustakaan. Penelitian yang menjadikan catatan (baik berupa buku, jurnal dan lain-lain) sebagai sumber penelitian. Sumber data primer dalam penelitian tesis ini adalah hadis-hadis kisah Nabî Mûsâ As. dalam *Tafsir al-Azhar*. Sumber data sekunder dalam penelitian tesis ini adalah kitab-kitab *rijâl* seperti *Tahdzîb al-Tahdzîb*, dan *Taqrîb al-Tahdzîb* karya Ibn Hajar al-‘Asqalâniy. *Tahdzîb al-Kamâl fî Asmâ’ al-Rijâl* karya Jamâl al-Dîn Abî al-Hajjâj Yûsuf al-Mizziy. *Fath al-Bâriy bi Syarh Shahîh al-Bukhâriy* karya Ibn Hajar al-‘Asqalâniy dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terhadap hadis-hadis kisah Nabî Mûsâ As. dalam *Tafsir al-Azhar*, bahwa dari sembilan hadis yang diteliti, memperoleh hasil penelitian dengan dua kategori, yaitu *pertama*, hadis-hadis yang berstatus *shahîh* sebanyak enam hadis. *Kedua*, hadis-hadis yang berstatus *dha’îf* sebanyak tiga hadis. Dengan demikian, Hamka dalam menggunakan hadis-hadis Nabî Saw. ketika menafsirkan ayat-ayat tentang kisah Nabî Mûsâ As. dalam *Tafsir al-Azhar* cenderung lebih banyak menggunakan hadis-hadis yang *Shahîh*.